

**LAPORAN SINGKAT**  
**RAPAT DENGAR PENDAPAT UMUM KOMISI II DPR RI**  
**DENGAN**  
**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT ACEH (DPRA)**  
**PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM**  
**KAMIS, 12 NOVEMBER 2009**

---

Tahun Sidang : 2009-2010  
Masa Persidangan : I  
Rapat Ke : --  
Sifat : Terbuka  
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU)  
Dengan : **Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA)**  
Hari/Tanggal : **Kamis, 12 November 2009**  
Pukul : 14.00 – 15.00 WIB  
Tempat : Ruang Rapat Sekretariat Komisi II DPR RI  
Ketua Rapat : Ganjar Pranowo/Wakil Ketua Komisi II DPR RI  
Sekretaris Rapat : Juliasih, SH/Kepala Bagian Sekretariat Komisi II DPR RI  
Acara : Audiensi Terkait dengan Undang-Undang No.27 Tahun 2009 dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006  
Kehadiran :

**HADIR :**

Ganjar Pranowo

## **I. PENDAHULUAN**

Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi II DPR RI dengan Dewan Perwakilan Rakyat Aceh, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dibuka pukul 14.05 WIB oleh Wakil Ketua Komisi II DPR RI, Yth. Ganjar Pranowo.

## **II. POKOK-POKOK PEMBICARAAN**

1. Delegasi DPR Aceh Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam menyampaikan aspirasi mengenai permasalahan yang berkaitan dengan Pembentukan Alat Kelengkapan dan Peraturan Tata Tertib DPR Aceh, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam menggunakan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh tidak menggunakan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2009 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD.
2. Berkaitan dengan hal tersebut diatas Delegasi DPR Aceh, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam mohon pandangan dan pendapat Komisi II DPR RI.

## **III. KESIMPULAN**

Setelah mendengar dan menerima aspirasi dari Delegasi DPR Aceh, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Pimpinan Komisi II DPR RI menghimbau kepada DPR Aceh, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam agar memproses pembentukan Alat Kelengkapan dan Peraturan Tata Tertib menggunakan dasar hukum Pasal 400 Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2009 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD yang berbunyi "*Undang-Undang ini berlaku juga bagi Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA), Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota (DPRK) di Aceh, Dewan Perwakilan Rakyat Papua (DPRP) di Provinsi Papua, dan DPRD Provinsi Papua Barat, sepanjang tidak diatur khusus dalam Undang-Undang tersendiri, karena Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2009 adalah unifikasi hukum dibidang Parlemen dan sesuai dengan asas "lex posteory deroget lex superior"*:"

**Rapat diakhiri dan ditutup pukul 15.00 WIB.**

**Jakarta, 12 November 2009  
Pimpinan Komisi II DPR RI  
Wakil Ketua,**

**Ganjar Pranowo  
A-365**